

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab V menguraikan simpulan dan rekomendasi perbandingan *peer attachment* peserta didik berdasarkan Jenis Kelamin pada setiap tingkatan kelas di SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **5.1 Simpulan**

Berikut simpulan hasil penelitian.

- 5.1.1 Gambaran umum *peer attachment* peserta didik berdasarkan jenis kelamin SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori *anxious-ambivalent attachment*, baik pada peserta didik perempuan maupun peserta didik laki-laki. Artinya peserta didik memiliki tingkat komunikasi dan kepercayaan yang sedang dan cenderung merasakan adanya keterasingan, ditandai dengan adanya perasaan yakin teman akan membantu memenuhi kebutuhan, perasaan teman sensitif dan tanggap terhadap kondisi emosional, adanya komunikasi verbal yang intens, namun peserta didik juga merasa rentan mendapatkan penolakan.
- 5.1.2 Gambaran umum *peer attachment* peserta didik berdasarkan jenis kelamin di setiap tingkatan kelas SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori *anxious-ambivalent attachment*, artinya peserta didik perempuan maupun peserta didik laki-laki pada setiap tingkatan kelas memiliki tingkat komunikasi dan kepercayaan yang sedang dan cenderung merasakan adanya keterasingan, ditandai dengan adanya perasaan yakin teman akan membantu memenuhi kebutuhan, perasaan teman sensitif dan tanggap terhadap kondisi emosional, adanya komunikasi verbal yang intens, namun peserta didik juga merasa rentan mendapatkan penolakan.
- 5.1.3 Tidak terdapat perbedaan antara *peer attachment* peserta didik perempuan dengan *peer attachment* peserta didik laki-laki di SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020. Artinya, jenis kelamin tidak mempengaruhi *peer*

*attachment* peserta didik di SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

5.1.4 Tidak terdapat perbedaan antara *peer attachment* peserta didik berdasarkan tingkatan kelas pada kelas XI dan kelas XII namun *peer attachment* peserta didik perempuan lebih kuat dibandingkan peserta didik laki-laki pada kelas X di SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020. Artinya, jenis kelamin hanya mempengaruhi *peer attachment* pada kelas X sedangkan untuk kelas XI dan kelas XII jenis kelamin tidak mempengaruhi *peer attachment* peserta didik SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian perbandingan *peer attachment* berdasarkan jenis kelamin di SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020, dirumuskan rekomendasi sebagai berikut.

### 5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat memberikan layanan bimbingan yang bersifat preventif dan melibatkan kelompok dalam pemberian layanan. Pengembangan terhadap kemampuan sosial peserta didik agar peserta didik dapat mengembangkan *peer attachment* yang lebih positif dengan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik sosiodrama yang efektif dalam meningkatkan *peer attachment*.

### 5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian mengenai *peer attachment* dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi berikut.

5.2.2.1 Penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan *peer attachment* berdasarkan karakteristik yang lain, yaitu berdasarkan status sosial ekonomi keluarga, organisasi atau ekstrakurikuler yang diikuti, berdasarkan perbedaan budaya dan pengasuhan orang tua yang merupakan figur lekat utama seorang individu.

5.2.2.2 Penelitian dapat dilakukan dengan menghubungkan *peer attachment* dengan variabel lain yaitu kemampuan sosial, kualitas hubungan dengan orang tua, dan perilaku maladaptif.

5.2.2.3 Penelitian dapat dilakukan untuk mengembangkan program bimbingan yang efektif untuk meningkatkan *peer attachment*.

5.2.2.4 Penelitian dapat dilakukan terhadap partisipan usia dewasa, pada perguruan tinggi, karena memiliki karakteristik dan tugas perkembangan yang berbeda dengan remaja.